



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 7741-7755
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan Terhadap Ekuitas di Sektor Perusahaan Perdagangan Eceran Tahun 2018-2021

Niko Ardiantoro^{1✉}, Fitrawansyah², Didik Aryanto³

Universitas Pertiwi

Email: nikoardiantoro68@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung ($-2,653$) lebih besar daripada nilai t tabel ($-1,985$) sehingga H1 diterima. Kemudian Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif rendah (nilai r sebesar $-0,264$) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 7,0 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 93,0 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Tidak terdapat pengaruh antara Beban Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung ($-1,300$) lebih kecil daripada nilai t tabel ($-2,985$) sehingga H2 ditolak. Kemudian Beban Pajak Penghasilan memiliki pengaruh negatif sangat rendah (nilai r sebesar $-0,133$) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 1,8 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Perencanaan Pajak, Beban Pajak, Ekuitas*

Abstract

There is an influence between Tax Planning on Equity in Retail Trade Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 because the calculated t value (-2.653) is greater than the t table value (-1.985) so that H1 is accepted. Then Tax Planning has a low negative influence (r value of -0.264) and has an influential contribution of 7.0% to the Equity of Retail Trade Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Meanwhile, the remaining 93.0% is influenced by other factors. There is no influence between Income Tax Expense on Equity in Retail Trade Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 because the calculated t value ($-1,300$) is smaller than the t table value ($-2,985$) so H2 is rejected. Then the Income Tax Expense has a very low negative influence (r value of -0.133) and has an influential contribution of 1.8% to the Equity of Retail Trade Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. Meanwhile, the remaining 98.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Tax Planning, Tax Burden, Equity*

PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b. Perusahaan sebagai salah satu wajib pajak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan, maka pendapatan negara semakin banyak. Pajak penghasilan atau PPh ialah pajak yang dikenakan terhadap tiap tambahan nilai kemampuan ekonomis yang diterima oleh WP, Taxmates. Baik itu yang didapat dari dalam maupun yang dari luar negeri, yang dapat menambah kekayaan tiap Wajib Pajak (WP). Wajib Pajak bisa perorangan atau suatu badan usaha. Subjek PPh adalah orang atau pihak yang bertanggungjawab atas pajak penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak maupun bagian tahun pajak. Subjek pajak penghasilan artinya orang yang harus membayar pajak penghasilan dan disebut sebagai Wajib Pajak (WP). Status sebagai WP ini ditetapkan dengan cara yang bersangkutan mendaftarkan diri terlebih dahulu ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Perencanaan Pajak atau *Tax planning* adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak sedemikian rupa agar utang pajaknya baik pajak penghasilan maupun pajak lainnya berada dalam jumlah minimal, selama hal tersebut tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku (Chairil Anwar Pohan (2018:371).

PSAK 46 (Revisi 2010) mengungkapkan definisi beban pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan

laba atau rugi suatu perusahaan. Beban pajak penghasilan dalam suatu perusahaan dianggap sebagai beban yang harus dibayar oleh perusahaan, dimana beban tersebut dapat mengurangi laba bersih yang dapat diperoleh oleh perusahaan.

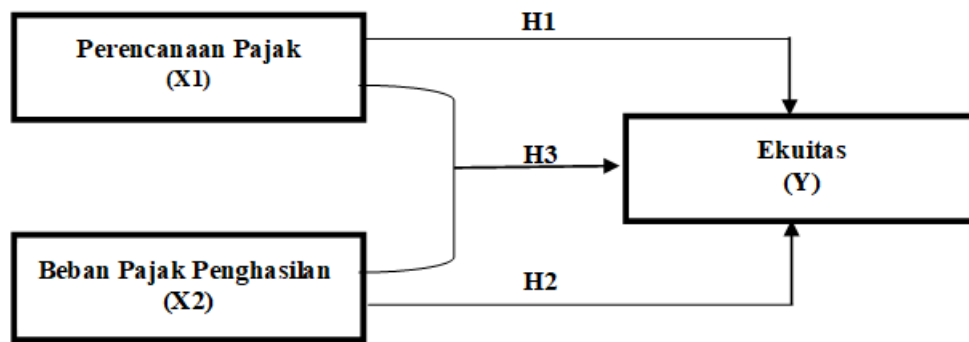
PSAK (2002) pasal 49 dalam jurnal Jurnal Ekonomi & Manajemen Volume 10, Nomor 2 yang ditulis oleh I Made Suparta (2019:110) mendefinisikan Ekuitas sebagai berikut, " Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Dengan kata lain, ekuitas adalah suatu perkiraan yang mencerminkan porsi hak atau kepentingan pemilik perusahaan terhadap perusahaan tersebut.

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya Perencanaan Pajak pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui besarnya Beban Pajak Penghasilan pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui besarnya Ekuitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh Beban Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama terhadap Ekuitas pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah, "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan" (Sugiyono (2017:8).



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti membuat suatu Hipotesis Penelitian yaitu :

- H1 : Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H2 : Terdapat pengaruh antara Beban Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
- H3 : Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif Variabel X1 (Perencanaan Pajak)

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Perencanaan Pajak	96	.10	2.41	.9136
Valid N (listwise)	96			

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yaitu pada DNET tahun 2021 ; nilai maksimum sebesar 2,41 yaitu pada TELE tahun 2020 ; dan nilai rata-rata sebesar 0,9136.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel X2 (Beban Pajak Penghasilan)

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Beban Pajak Penghasilan	96	-1503791000000.00	178877000000.00	-77648505073.8750
Valid N (listwise)	96			

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Penghasilan yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar – 1503791000000,00 yaitu pada TELE tahun 2020 ; nilai maximum sebesar 178877000000,00 yaitu pada MIDI tahun 2018 ; dan nilai rata-rata sebesar – 77648505073,8750.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Y (Ekuitas)

Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean
Ekuitas	96	-3998954808732.00	11220944000000.00	2177524475811.9270
Valid N (listwise)	96			

Maka dapat disimpulkan bahwa Ekuitas yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar – 3998954808732,00 yaitu pada TRIO tahun 2021 ; nilai maksimum sebesar 11.220.944.000.000,00 yaitu pada DNET tahun 2021 ; dan nilai rata-rata sebesar 2177524475811,9270.

Tabel 4. Analisis Regresi Sederhana X1Y

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4504681648201.144	925213604104.817		4.869	.000
	Perencanaan Pajak	-2547110803207.898	959969168505.362	-.264	-2.653	.009

a. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Ekuitas melalui variabel Perencanaan Pajak yaitu $Y' = 4504681648201,144 - 2547110803207,898 X_1$. Nilai a sebesar 4504681648201,144 memiliki makna bahwa, jika Perencanaan Pajak tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Ekuitas sebesar 4504681648201,144 pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar $-2547110803207,898$ memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada Perencanaan Pajak, maka akan mengakibatkan Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan turun menjadi sebesar 1957570844993,250. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Perencanaan Pajak maka Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan naik menjadi sebesar 7051792451409,030.

Tabel 5. Analisis Korelasi Sederhana X1Y

		Perencanaan Pajak	Ekuitas
Perencanaan Pajak	Pearson Correlation	1	-.264**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	96	96
Ekuitas	Pearson Correlation	-.264**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai r sebesar $-0,264$ Maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif rendah terhadap Ekuitas.

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi X1Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.264 ^a	.070	.060	2886080524511.16200

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber SPSS 2023

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak memiliki kontribusi pengaruh sebesar 7,0 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 93,0 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 7. Tabel Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) X1Y

Coefficients^a

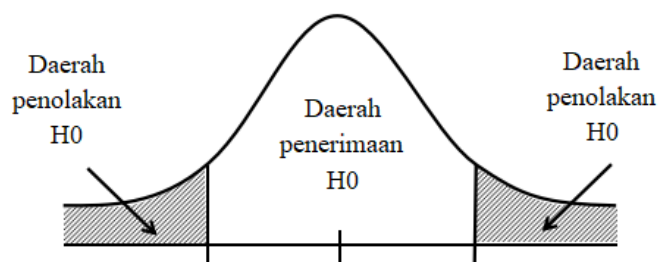
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4504681648201.144	925213604104.817		4.869	.000
	Perencanaan Pajak	-2547110803207.898	959969168505.362	-.264	-2.653	.009

a. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Setelah diperoleh nilai t hitung sebesar $-2,653$. Maka penulis perlu untuk mengetahui besarnya nilai t tabel yang nantinya akan digunakan sebagai pembandingan terhadap nilai t hitung. Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; selanjutnya besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 10 data, maka nilai $df = n - 1 = 9$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar $-1,985$.

Berdasarkan nilai t hitung dan nilai t tabel di atas, maka penulis membuat grafik uji hipotesis dua pihak (*two tailed*) dengan tujuan mengetahui letak nilai t hitung, apakah terletak di daerah penolakan H_0 atau terletak di daerah penerimaan H_0 .



Gambar 1. Uji Hipotesis Dua Pihak (*Two Tailed*)

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) di atas maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (- 2,653) lebih besar daripada nilai t tabel (- 1,985) sehingga H1 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penolakan H0 sehingga H1 diterima.

Tabel 8. Tabel Analisis Regresi Sederhana X2Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2018201385302.982	326555935274.612		6.180	.000
	Beban Pajak Penghasilan	-2.052	1.578	-.133	-1.300	.197

a. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Ekuitas melalui variabel Beban Pajak Penghasilan yaitu $Y' = 2018201385302,982 - 2,052 X_2$. Nilai a sebesar 2018201385302,982 memiliki makna bahwa, jika Beban Pajak Penghasilan tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Ekuitas sebesar 2018201385302,982 pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 tersebut. Sedangkan nilai b sebesar - 2,052 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada Beban Pajak Penghasilan, maka akan mengakibatkan Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan turun menjadi sebesar 2018201385300,930. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Beban Pajak Penghasilan maka Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan naik menjadi sebesar 2018201385305,030.

Tabel 9. Tabel Analisis Korelasi Sederhana X2Y

Correlations			
		Beban Pajak Penghasilan	Ekuitas
Beban Pajak Penghasilan	Pearson Correlation	1	-.133
	Sig. (2-tailed)		.197
	N	96	96
Ekuitas	Pearson Correlation	-.133	1
	Sig. (2-tailed)	.197	
	N	96	96

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai r sebesar $-0,133$. Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Penghasilan memiliki pengaruh negatif sangat rendah terhadap Ekuitas.

Tabel 10. Tabel Koefisien Determinasi X2Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.133 ^a	.018	.007	2965669025375.82230

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Penghasilan

b. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Beban Pajak Penghasilan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 1,8 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 11. Tabel Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t) X2Y

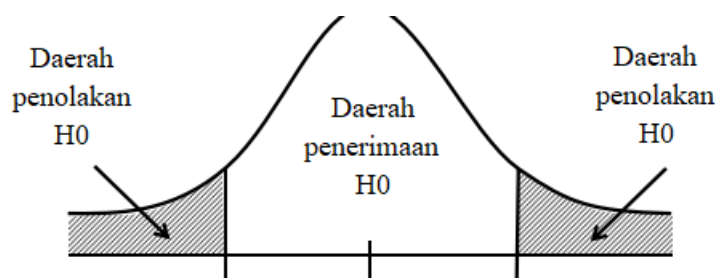
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	2018201385302.982	326555935274.612		6.180	.000
Beban Pajak Penghasilan	-2.052	1.578	-.133	-1.300	.197

a. Dependent Variable: Ekuitas

Sumber : Olah data, SPSS 2023.

Setelah diperoleh nilai t hitung sebesar $-1,300$. Maka penulis perlu untuk mengetahui besarnya nilai t tabel yang nantinya akan digunakan sebagai pembandingan terhadap nilai t hitung. Nilai t tabel diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; selanjutnya besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 10 data, maka nilai $df = n = 96$, sehingga diperoleh nilai t tabel sebesar $-2,985$. Berdasarkan nilai t hitung dan nilai t tabel di atas, maka penulis membuat grafik uji hipotesis dua pihak (*two tailed*) dengan tujuan mengetahui letak nilai t hitung, apakah terletak di daerah penolakan H_0 atau terletak di daerah penerimaan H_0 .



Gambar 2. Uji Hipotesis Dua Pihak (*Two Tailed*)

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefesien Korelasi (Uji t) di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Beban Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (-1,300) lebih kecil daripada nilai t tabel (-2,985) sehingga H2 ditolak. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai t hitung terletak pada daerah penerimaan H0 sehingga H2 ditolak.

Tabel 12. Tabel Analisis Regresi Ganda X1X2Y

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4813844896122.933	916365062820.338		5.253	.000
	Perencanaan Pajak	-3185279643122.109	982039684150.570	-.330	-3.244	.002
	Beban Pajak Penghasilan	-3.527	1.571	-.228	-2.245	.027

a. Dependent Variable: Ekuitas

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh persamaan regresi ganda yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Ekuitas melalui variabel Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama yaitu $Y' = 4813844896122,933 - 3185279643122,109 X_1 - 3,527 X_2$. Nilai a sebesar 4813844896122,933 memiliki makna bahwa, jika Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama tetap seperti saat ini, maka akan tetap terdapat Ekuitas sebesar 4813844896122,933 pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 tersebut. Sedangkan nilai b1 sebesar -3185279643122,109 dan b2 sebesar -3,527 memiliki makna bahwa, jika terjadi kenaikan satu poin pada Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama, maka akan mengakibatkan Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 menjadi sebesar 1628565252997,300. Begitupula sebaliknya, jika terjadi penurunan satu poin pada Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama maka Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 akan menjadi sebesar 7999124539248,560115854124126987.

Tabel 13. Tabel Analisis Korelasi Ganda X1X2Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.117	.099	2826008041119.17000

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Ekuitas

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai R sebesar – 0,343 Maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif sedang terhadap Ekuitas.

Tabel 14. Tabel Koefisien Determinasi X1X2Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.117	.099	2826008041119.17000

a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Ekuitas

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 11,7 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 88,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Tabel 15. Tabel Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda (Uji F) X1X2Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9888196441029305000000000.000	2	49440982205146525000000000.000	6.191	.003 ^a
	Residual	742727894707729300000000000.000	93	79863214484702070000000000.000		
	Total	841609859118022300000000000.000	95			

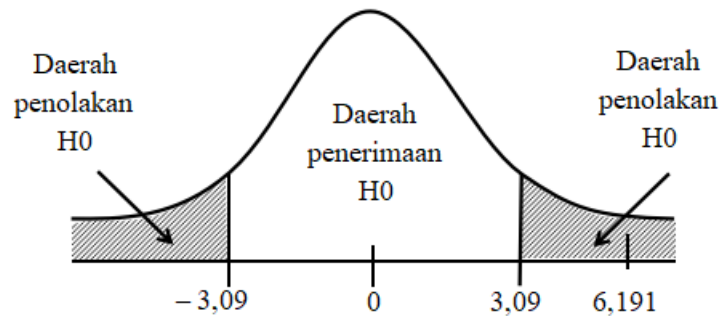
a. Predictors: (Constant), Beban Pajak Penghasilan, Perencanaan Pajak

b. Dependent Variable: Ekuitas

Setelah diperoleh nilai F hitung sebesar 6,191. Maka penulis perlu untuk mengetahui besarnya nilai F tabel yang nantinya akan digunakan sebagai pembandingan terhadap nilai F hitung. Nilai F tabel diperoleh dengan menggunakan taraf signifikansi (α) = 0,05 ; selanjutnya besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 10 data. Selanjutnya penulis

mencari df pembilang = $k = 2$ dan df penyebut = $n - k - 1 = 96 - 2 - 1 = 93$, sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,09.

Berdasarkan nilai F hitung dan nilai F tabel di atas, maka penulis membuat grafik uji hipotesis dua pihak (*two tailed*) dengan tujuan mengetahui letak nilai F hitung, apakah terletak di daerah penolakan H_0 atau terletak di daerah penerimaan H_0 .



Gambar 3. Grafik Uji Hipotesis Dua Pihak (*Two Tailed*)

Berdasarkan hasil uji Keberartian Koefesien Korelasi Ganda (Uji F) di atas maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai F hitung (6,191) lebih besar daripada nilai F tabel (3,09) sehingga H_3 diterima. Begitupula jika dilihat dari grafik uji dua pihak di atas nilai F hitung terletak pada daerah penolakan H_0 sehingga H_3 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,10 yaitu pada DNET tahun 2021 ; nilai maksimum sebesar 2,41 yaitu pada TELE tahun 2020 ; dan nilai rata-rata sebesar 0,9136.
2. Beban Pajak Penghasilan yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar - 1503791000000,00 yaitu pada TELE tahun 2020 ; nilai maximum sebesar 178877000000,00 yaitu pada MIDI tahun 2018 ; dan nilai rata-rata sebesar - 77648505073,8750.

3. Ekuitas yang terdapat pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 memiliki nilai minimum sebesar – 399895808732,00 yaitu pada TRIO tahun 2021 ; nilai maksimum sebesar 11220944000000,00 yaitu pada DNET tahun 2021 ; dan nilai rata-rata sebesar 2177524475811,9270.
4. Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (– 2,653) lebih besar daripada nilai t tabel (– 1,985) sehingga H1 diterima. Kemudian Perencanaan Pajak memiliki pengaruh negatif rendah (nilai r sebesar – 0,264) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 7,0 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 93,0 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kepatuhan Wajib melalui variabel Perencanaan Pajak yaitu $Y' = 4504681648201,144 - 2547110803207,898 X1$.
5. Tidak terdapat pengaruh antara Beban Pajak Penghasilan terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai t hitung (– 1,300) lebih kecil daripada nilai t tabel (– 2,985) sehingga H2 ditolak. Kemudian Beban Pajak Penghasilan memiliki pengaruh negatif sangat rendah (nilai r sebesar – 0,133) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 1,8 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 98,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Kepatuhan Wajib melalui variabel Beban Pajak Penghasilan yaitu $Y' = 2018201385302,982 - 2,052 X2$.
6. Terdapat pengaruh antara Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama terhadap Ekuitas pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 karena nilai F hitung (6,191) lebih besar daripada nilai F tabel (3,09) sehingga H3 diterima. Kemudian Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama memiliki pengaruh negatif sedang (nilai R sebesar – 0,343) dan memiliki kontribusi pengaruh sebesar 11,7 % terhadap Ekuitas Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Sedangkan sisanya yang sebesar 88,3 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Selain itu diketahui pula persamaan regresi

yang dapat digunakan untuk memprediksi variabel Ekuitas melalui variabel Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Penghasilan secara bersama-sama yaitu $Y' = 4813844896122,933 - 3185279643122,109 X_1 - 3,527 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, L. P. G., & Noviari, N. (2017). *Pengaruh Tarif Pajak, Pemahaman Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM*. E-Jurnal Akuntansi, 1885.
- Firdausy, Carunia Mulya. (2014). *Efektivitas dan Akuntabilitas Dana Perimbangan dan Peranannya Terhadap Pembangunan Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta : Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) SekJend DPR RI.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta:Penerbit. Andi.
- Pohan, Chairil. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, Siti Kurnia. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Rano Karno dan Marthinus Ismail. (2021). *Pengaruh Ppn Dan Pph Terhadap Pendapatan Ekuitas*. Ekonomis Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 14 Nomor 2a Agustus 2021 ISSN 1979-0856. Universitas Advent Indonesia, Bandung.
- Ratnawati, Juli dan Retno Indah Hernawati, (2015). *Dasar-Dasar Perpajakan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Resmi, Siti. (2017). *Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi ke 10 Buku 1)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. (2008). Pasal 2 ayat 1 UU No.36 Tahun 2008. Jakarta.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta.
- Siregar, S. (2015). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Suandy. Erly. (2017). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, Wiratna. (2014). *Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supramono & Damayanti, Theresia Woro, (2015), *Perpajakan Indonesia- mekanisme dan perhitungan*, Yogyakarta: CV ANDI.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-manado/baca-artikel/15047/Sudah-Efektifkah-PPN-11-Persen.html> diakses tgl 15 Januari 2023